

**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penerimaan diri Pada  
Remaja Panti Asuhan 'Aisyah dan Muhammadiyah di Sidoarjo**

Oleh:

Djuda Ar Rahman

Dospem Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Des 2024

# Pendahuluan

## Masalah Umum

- Setiap remaja dalam hidupnya memiliki berbagai macam masalah hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang berakibat pada kondisi psikologis. Pada masa remaja terdapat suatu masalah kondisi psikologis yang tentunya dapat menghambat dalam proses interaksi sosial. Masalah ini berasal dari dalam diri remaja itu sendiri dalam proses persepsinya terhadap dunia luar. Kesalahan dalam proses penerimaan akan kondisi kehidupan kehidupan yang dijalani inilah yang kemudian berdampak pada diri remaja itu sendiri. Hal ini yang kemudian sejalan dengan pendapat Chaplin dan Kartono menyatakan penerimaan diri didefinisikan sebagai sikap puas terhadap kualitas dan potensi yang dimiliki, sekaligus pengakuan terhadap keterbatasan diri

# Metode

- **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yg digunakan adalah kuantitatif korelasional, guna meneliti sampel acak dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang dinyatakan [8]. Variabel yang di uji dalam penelitian ini yaitu variabel dukungan sosial sebagai variabel independen (X) dan variabel penerimaan diri sebagai variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dukungan social dengan penerimaan diri pada panti asuhan Aisyiyah dan Muhammadiyah di Sidoarjo.

- **Populsi/sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja panti asuhan dibawah pembinaan dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo yang tersebar pada 3 wilayah seperti Balungbendo, Spanjang, dan Sidoarjo, dengan jumlah anak remaja panti kurang lebih 140 orang. Hal ini terbebas dari apakah jumlah populasi ini dapat menggambarkan secara baik atau tidak mengenai berbagai atribut dari variabel yang akan diteliti. Akibatnya diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel (sampling techniques) yang tepat.

# Hasil Penelitian

## A. Deskriptif Data

- Data penelitian yang telah disebar dan dikumpulkan akan dianalisa untuk melihat distribusinya. Langkah ini bertujuan menentukan metode analisis data yang sesuai. Berikut adalah hasil kategorisasi tingkat pada variabel dukungan sosial dan variabel penerimaan diri pada sampel penelitian.

Variabel	Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persentase
Dukungan Sosial	Rendah	54 - 69	16	15
	Sedang	70 - 88	73	68
	Tinggi	89 - 99	19	17
	Jumlah		108	100
Variabel	Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persentase
Penerimaan Diri	Rendah	58 - 69	19	18
	Sedang	70 - 81	72	67
	Tinggi	82 - 94	16	15
	Jumlah		108	100

*Tabel 1. Kategorisasi Tiap Variabel*

Selanjutnya data perbandingan dukungan sosial dan penerimaan diri, diperoleh hasil bahwa dari total 108 remaja, rerata nilai pada variabel dukungan social adalah 79.000, dengan nilai minimum 54 dan maksimum 99. Sementara itu, rata-rata pada variabel penerimaan diri adalah 75.019, dengan nilai minimum 58 dan maksimum 94.000. Standar deviasi variabel dukungan sosial sebesar 9.109, sedangkan penerimaan diri sebesar 5.962.

# Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri, dengan nilai korelasi ( $r = 0,748$ ,  $p < 0,001$ ). Selain itu, analisis regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa dukungan sosial secara positif dan signifikan memengaruhi penerimaan diri, dengan nilai ( $F = 134.655$ ,  $p < 0,001$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima remaja, semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri mereka. Analisis kontribusi efektif juga menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap penerimaan diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar lingkup penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian Pastimo dan Sulikah [13] dengan hasil adanya korelasi positif antara dukungan sosial dengan penerimaan diri sebesar ( $r$ ) 0,231. Wu & Li [14] menyatakan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial cenderung memiliki penerimaan diri yang lebih baik, karena mereka merasa lebih dihargai dan didukung oleh lingkungan sekitarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marimbun [15] juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat membantu individu mengelola emosi dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk menerima dan menghargai diri sendiri secara positif. Remaja membutuhkan dukungan sosial yang memadai untuk membantu mereka menghadapi tantangan masa perkembangan, termasuk proses penerimaan diri yang optimal. Menurut Ebru [16], Dukungan sosial memainkan peran penting dalam mengurangi tekanan psikologis yang dialami individu. Audina dan Soetikno [17] menegaskan bahwa dukungan sosial tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri remaja dalam menerima dirinya sendiri. Penelitian oleh Sari dan Ulfa [18] menunjukkan bahwa remaja yang menerima dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan cenderung

# Kesimpulan

Setelah pengambilan data dan pengujian hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap dukungan sosial dan penerimaan diri pada remaja Panti Asuhan 'Aisyiah dan Muhammadiyah di Sidoarjo. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima remaja, semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri mereka. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa remaja di Panti Asuhan 'Aisyiah Sidoarjo memiliki tingkat penerimaan diri dan dukungan sosial dengan kategori sedang.

- Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang psikologi sosial dan klinis dengan menyediakan data empiris terkait hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri pada remaja. Studi ini dapat diarahkan pada pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan penerimaan diri remaja melalui penguatan dukungan sosial, khususnya di lingkungan panti asuhan Aisyiyah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi pengasuh, pendidik, dan orang tua di panti asuhan mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat hubungan interpersonal. Bagi remaja, penelitian ini dapat membantu mereka memahami peran dukungan sosial dalam membangun rasa percaya diri dan penerimaan diri yang lebih baik. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara penerimaan diri dan dukungan sosial, seperti pengaruh gender, usia, atau pengalaman hidup, serta menguji efektivitas program intervensi yang dirancang berdasarkan temuan ini..

